

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan untuk menentukan daerah rawan bencana menggunakan algoritma K-Means dan K-Medoids yaitu :

1. Pada algoritma K-Means perhitungan manual menghasilkan 8 anggota pada klaster pertama. 17 anggota pada klaster kedua, 3 anggota pada klaster ketiga dan 6 anggota pada klaster keempat. Pada algoritma K-Medoids perhitungan manual menghasilkan 9 anggota pada klaster pertama. 1 anggota pada klaster kedua, 7 anggota pada klaster ketiga dan 17 anggota pada klaster keempat. Dimana klaster pertama merupakan daerah rawan bencana rendah, klaster kedua merupakan daerah rawan bencana sedang, klaster tiga daerah rawan bencana tinggi dan klaster keempat merupakan daerah rawan bencana sangat tinggi.
2. Pada penerapan algoritma K-Means menggunakan RapidMiner menghasilkan 24 anggota pada klaster pertama. 2 anggota pada klaster kedua, 1 anggota pada klaster ketiga dan 7 anggota pada klaster keempat. Pada penerapan algoritma K-Medoids menggunakan RapidMiner menghasilkan 4 anggota pada klaster pertama. 11 anggota pada klaster kedua, 1 anggota pada klaster ketiga dan 19 anggota pada klaster keempat. Dimana klaster pertama merupakan daerah rawan bencana rendah, klaster kedua merupakan daerah rawan bencana sedang, klaster tiga daerah rawan bencana tinggi dan klaster keempat merupakan daerah rawan bencana sangat tinggi.
3. Pada implementasi python dengan menggunakan algoritma K-Means menghasilkan 24 anggota pada klaster pertama. 2 anggota pada klaster kedua. 1 anggota pada klaster ketiga dan 7 anggota pada klaster keempat. Dimana klaster pertama merupakan daerah rawan bencana rendah, klaster kedua merupakan daerah rawan bencana sedang, klaster tiga daerah rawan bencana tinggi dan klaster keempat merupakan daerah rawan bencana sangat tinggi.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat di berikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Dapat mengembangkan metode yang sudah ada.

